

BAB IV

METODE PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

4.1 Lokasi Pelaksanaan Kegiatan Kerja Praktek

Kegiatan Kerja praktek yang berlangsung di Proyek Pembangunan Perumahan *Custer Ametis Paragon Hill* dengan *owner* PT. Sarana Bangun Sejati yang dikerjakan oleh CV. Metalindo Jaya Bintang sebagai pihak Kontraktor dan PT. Aescon Architecture Interior sebagai Konsultan perencana dengan perkiraan total anggaran proyek sebesar Rp 19.000.000.000 yang terdiri dari 40 rumah 2 lantai.

4.2 Waktu Pelaksanaan Kegiatan Kerja Praktek

Kegiatan kerja praktek ini dilakukan dalam waktu 3 bulan 4 hari, terjadwalkan mulai dari tanggal 25 Februari 2019 hingga 30 Mei 2019 berdasarkan surat permohonan ijin kerja praktek.

4.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dan informasi tentang proyek dibutuhkan oleh penulis untuk menjadikan laporan lebih lengkap. Cara yang digunakan penulis untuk membuat laporan ini adalah sebagai berikut:

4.3.1 Metode Pengamatan

Metode pengamatan adalah suatu kegiatan melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang sedang diamati. Metode ini memiliki tujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang benar dan akurat tentang proses-proses pekerjaan di lapangan. Berikut obyek yang ditinjau selama pekerjaan di lapangan:

1. Cara pekerjaan yang dilakukan di lapangan meliputi pekerjaan awal hingga pekerjaan akhir yaitu pekerjaan *finishing* pada rumah.
2. Mengumpulkan data yang meliputi data tentang pekerjaan seperti gambar rencana proyek dan gambar struktur rumah dan ruko terutama pelat lantai ketika proyek sedang berjalan.
3. Observasi meliputi beberapa hal berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan di lapangan seperti bahan, peralatan yang berada di lapangan hingga fungsinya dalam melakukan pekerjaan di lapangan.
4. Observasi meliputi informasi terkait masalah yang dapat menghambat kegiatan pekerjaan dan mencari solusi untuk penanganan permasalahan yang timbul

4.3.2 Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu cara untuk mengumpulkan informasi dengan bertanya langsung kepada pihak yang memiliki hubungan dengan obyek untuk memperoleh informasi tentang obyek tersebut. Pihak yang terlibat dalam proyek Pembangunan Perumahan *Custer Ametis Paragon Hill* ini yaitu pengawas proyek, kontraktor, pengawas lapangan, *surveyor* hingga pekerja di lapangan. Pertanyaan yang diajukan oleh penulis meliputi hal yang belum diketahui mulai dari pekerjaan awal sampai permasalahan yang terjadi dilapangan pada saat kegiatan kerja praktek di lapangan.

4.3.3 Metode Studi Literatur

Metode Studi Literatur yaitu mengumpulkan informasi secara pasti yaitu dengan cara mempelajari informasi yang sudah ada dan dibandingkan dengan informasi yang terdapat dalam sebuah studi. Informasi yang diperoleh berasal dari buku yang berisi tentang perhitungan struktur pelat lantai dan peraturan pembebanan yang berlaku di Indonesia yang selanjutnya di gunakan dalam melakukan perhitungan struktur pelat lantai khususnya pada tulangan pelat lantai.

4.4 Metode Pelaksanaan Konstruksi

Pelaksanaan pekerjaan konstruksi di lapangan meliputi berbagai macam metode kerja yaitu sebagai berikut:

4.4.1 Pekerjaan Persiapan

Merupakan pekerjaan pertama kali yang dilakukan dalam kegiatan konstruksi. Pekerjaan persiapan terdiri dari beberapa jenis pekerjaan dengan tujuan untuk mempermudah kegiatan pekerjaan pada proyek konstruksi. Tujuan dari pekerjaan persiapan yaitu sebagai ruang atau tempat untuk menyimpan berkas tentang proyek, menyimpan bahan dan lain-lain.

Proyek Pembangunan Perumahan *Custer Ametis Paragon Hill* memiliki pekerjaan persiapan yaitu sebagai berikut:

1. Membuat Gudang Proyek untuk menyimpan bahan dan alat.
2. Pagar yang berfungsi sebagai Penutup Proyek.
3. Pekerjaan pembersihan lahan lokasi proyek.
4. Pekerjaan untuk meratakan lahan proyek pembangunan.
5. Pengadaan sumber air dan listrik untuk kebutuhan selama masa proyek.
6. Pekerjaan pengukuran lahan atau pengukuran lokasi untuk pembangunan.
7. Pekerjaan pemasangan *bowplank*.

4.4.2 Persiapan Material

Material yang digunakan untuk proyek ini secara umum berupa beton dengan mutu beton K-225 yang berasal dari PT. Graphika Batam Beton, Aspal yang berasal dari PT. Maju Bersama Jaya.

4.4.3 Pekerjaan Struktur Kolom

Kolom merupakan komponen struktur utama dalam suatu bangunan yang harus diperhatikan, hal ini dapat berakibat sangat penting karena dapat mengakibatkan keruntuhan struktur bangunan apabila kolom mengalami kegagalan. Pekerjaan kolom dilakukan ketika pengerjaan balok dan pelat lantai selesai di cor. Tahapan pengerjaan kolom terdiri dari:

1. Menentukan titik As Kolom.
2. Perakitan pembesian untuk kolom.
3. Pemasangan Bekisting pada As kolom.
4. Pengecoran Kolom dengan beton dari *ready mix*.



Sumber : Foto Penulis

Gambar 4.1 Pengecoran Kolom Lantai 2

4.4.4 Pekerjaan Struktur Pelat lantai dan Balok

Pekerjaan pemasangan balok dan pelat lantai dilakukan secara bersamaan.

Balok adalah struktur bangunan yang dibuat untuk menyalurkan beban dari pelat lantai menuju ke kolom. Pelat lantai merupakan struktur yang berbentuk persegi yang letaknya berada diatas balok, selain itu pelat lantai merupakan struktur pembagi antara lantai pada bangunan. Pekerjaan balok dan pelat lantai meliputi :

1. Pemasangan bekisting pelat lantai dan balok.
2. Perakitan tulangan utama untuk balok.
3. Pemasangan tulangan balok hasil rakitan pada bekisting.
4. Perakitan tulangan pelat lantai pada bekisting.
5. Setelah tulangan balok dan pelat lantai selesai dipasang, dilakukan pengecekan jarak dan ukuran besi yang dipakai sesuai dengan gambar struktur.
6. Pengecoran balok dan pelat lantai dengan mutu beton K-225 yang berasal dari *ready mix*.
7. Pada saat pengecoran, beton dipadatkan dengan menggunakan alat vibro agar tidak timbul rongga udara pada balok dan pelat lantai.
8. Setelah selesai dilakukan pengecoran, pelat lantai harus di *curing*, untuk menjaga kadar air beton sehingga permukaan pelat lantai tidak retak setelah beton mengeras.



(a)



(b)

Sumber : Foto Penulis

Gambar 4.2 (a) Perakitan tulangan balok dan pelat lantai 2

Gambar 4.2 (b) Proses pengecoran balok dan pelat lantai 2